

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong pembaharuan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan mampu berkembang kearah yang lebih modern dengan mengikuti pembaharuan pembelajaran menggunakan teknologi di dalamnya. Penggunaan teknologi informasi komunikasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik mengingat penggunaan teknologi sangat dibutuhkan agar perkembangan pembelajaran semakin meningkat.

Pembelajaran adalah kegiatan yang paling utama disuatu lembaga pendidikan atau sekolah. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa serta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Tujuan pembelajaran adalah adanya perubahan perilaku positif pada siswa dan diperolehnya hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu penggunaan berbagai unsur-unsur dalam pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada sekolah merupakan hal yang penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai kecanggihan teknologi, sekolah dapat meningkatkan akses, mempercepat proses dan mempermudah tugas guru dalam mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam proses belajar baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Dalam hal belajar secara tidak langsung, siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan media sebagai sumber belajarnya.

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diketahui bahwa terkadang siswa merasa bosan dalam kegiatan belajar tanpa menggunakan media, dan hanya menggunakan modul saja, sebaiknya guru dituntut untuk mampu mengembangkan teknologi sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dikelas, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Di lingkungan sekolah pemanfaatan TIK salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu *Quipper School*. Media pembelajaran ini dikenal sejak tahun 2014 dan telah digunakan di beberapa sekolah, salah satunya di SMA Negeri 5 Medan. Disekolah ini beberapa guru telah menggunakan *Quipper School* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, penggunaan *Quipper School* di SMA Negeri 5 Medan, masih sebatas mengerjakan soal-soal tidak divisualisasikan dikelas sebagai media dan sumber belajar. Siswa masih perlu pengenalan lebih mendalam mengenai media *Quipper School*, mengingat *Quipper School* adalah salah satu media pembelajaran yang menggunakan koneksi internet yang penerapannya untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Medan masih sangat minim dimana untuk mengakses jaringan internet belum bisa dilaksanakan secara efektif di sekolah oleh karena itu untuk mengakses *Quipper School* secara *online* siswa

diharuskan memiliki *gadget* atau android untuk memudahkan mengakses *Quipper School* secara mudah kapanpun dan dimanapun sebab *Quipper School* dapat diakses dimana saja selama masih terjangkau jaringan internet.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 5 Medan, penulis juga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya, hasil belajar ekonomi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1.

Berdasarkan data yang diperoleh pencapaian KKM dengan nilai 70 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2**

KKM	XI IIS 1		XI IIS 2	
	Jumlah	%	Jumlah	%
>70	18	47	16	42
<70	20	53	22	58
Jumlah	38	100	38	100

Sumber : Guru Ekonomi kelas XI IIS

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, dilihat dari jumlah siswa kelas XI IIS 1 yang memiliki nilai diatas KKM diantaranya hanya sebanyak 47% dari 38 siswa atau berkisar 18 siswa yang hanya mencapai nilai diatas KKM dan 53% dari 36 siswa atau berkisar 20 siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Sedangkan pada kelas XI IIS 2 siswa yang memiliki nilai diatas KKM diantaranya sebanyak 42% dari 38 siswa atau berkisar

16 siswa yang nilainya mencapai KKM dan 58% dari 38 siswa atau berkisar 22 siswa yang nilainya berada dibawah KKM.

Dilihat dari kenyataan yang ada, maka diperlukan suatu inovasi strategi belajar yang diharapkan lebih efektif, diantaranya adalah dengan melibatkan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, media mampu menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan di bandingkan dengan cara tatap muka atau ceramah.

Kusuma, Wirahadi ( 5 November 2017) *Quipper school* merupakan salah satu media pembelajaran *e-learning* yang mampu membuat siswa memahami pelajaran ekonomi dengan mudah dan aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat baik sebab di dalamnya terdapat semua bidang studi mulai tingkat SD, SMP hingga SMA berdasarkan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Kegiatan belajar dengan menggunakan media *Quipper School* dapat disesuaikan dengan waktu yang dimiliki siswa dan juga siswa dapat belajar kapan dan dimana saja, baik itu melalui komputer ataupun *smartphone* yang terkoneksi dengan internet. Sehingga proses belajar akan tetap berlangsung walaupun siswa sudah tidak berada di dalam kelas. Pembelajaran menggunakan media *Quipper School* ini juga akan sangat membantu guru memantau aktivitas siswa, terutama dalam hal pemberian tugas, latihan, bahkan ujian.

Penggunaan media *Quipper School* dalam proses pembelajaran diharapkan akan mendukung tercapainya peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *E-learning Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran dan motivasi belajar yang terdapat di SMA Negeri 5 Medan adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan *media e-learning Quipper school* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Medan?
2. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan *media e-learning Quipper School* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajar tanpa menggunakan *media e-learning Quipper School* ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari semua masalah-masalah yang ada penulis tertarik untuk membahas:

1. Penggunaan media pembelajaran *e-learning Quipper School*.
2. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah , maka dapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh *e-learning Quipper School* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning Quipper School* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Untuk menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran *e-learning Quipper School* serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dan memberikan pengalaman penggunaan *e-learning Quipper School* sebagai media pembelajaran dengan memberikan materi dan soal-soal latihan.

2. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan penulis mengenai media pembelajaran *e-learning Quipper School* siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Medan.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan literatur dan perbandingan kepada penulis selanjutnya.